

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah jenis virus baru yang menginfeksi manusia dan saluran sistem pernapasan. Sejak Presiden Republik Indonesia mengumumkan kasus pertama COVID-19 terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 lalu yang dimana warga tersebut berasal dari kota Depok, maka Negara Indonesia sudah menjadi salah satu negara yang menjadi Negara tertular.

Pada tanggal 05 Januari 2021 sudah 34 yang wilayahnya terinfeksi COVID-19. Selama adanya COVID-19 di Indonesia dan setiap harinya pun kasus terinfeksi terus bertambah pemerintah menyusun strategi untuk mengurangi angka kematian yang diakibatkan oleh virus ini, pemerintah di Indonesia pun membuat peraturan untuk mematuhi protokol kesehatan dan melakukan *social distancing*, dimana peraturan tersebut dibuat untuk memutus rantai COVID-19 atau setidaknya mampu mengurangi jumlah yang terinfeksi.

Selama pandemi ini menjadi wabah global semua Negara yang terinfeksi menerapkan sistem SATGAS (satuan tugas), WFH (*Work From Home*), PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan juga *Social Distancing* yang artinya menjaga jarak aman agar tidak tertular virus tersebut. Dan ternyata sejak dijalankan nya kebijakan tersebut justru berdampak pada sejumlah penerbangan di berbagai negara yang harus dihentikan, transportasi darat dan laut harus dibatasi, sejumlah industri berhenti untuk memproduksi, dan pergerakan manusia pun ikut dicegah antar Negara, antar provinsi, antar wilayah kabupaten, dan kota terdampak. Kondisi ini membuat aktivitas ekonomi pun ikut terdampak.

COVID-19 tidak hanya menjadi isu kesehatan namun juga menjadi isu ekonomi. Melihat dari dampak yang ditimbulkan terhadap perusahaan dan para pelaku usaha, hal ini bisa dilihat dari menurunnya grafik perekonomian dunia setelah dihadapkan dengan pandemi, bahkan beberapa Negara sudah mengatakan bahwa kondisi perekonomiannya baik perekonomian masyarakat maupun perekonomian dipasar modal masuk difase resesi.

Suatu Negara mampu dikatakan berhasil apabila mampu memecahkan masalah ekonomi dinegara nya sendiri baik itu ekonomi makro ataupun ekonomi mikro. Ekonomi yang membahas tentang semua aktivitas ekonomi di suatu Negara bisa dilihat dari ekonomi makronya. Ekonomi makro ini biasa digunakan sebagai alat ukur keuangan didalam suatu Negara, jika terjadi perubahan dalam alat ukur tersebut maka akan berdampak terhadap

pertumbuhan ekonominya. Perubahan inipun mampu mempengaruhi ekonomi nasional serta seluruh industri. Menurunnya pendapatan pada sebuah industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu mengakibatkan turunnya harga saham. Para pelaku UMKM baik itu usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi salah satu pelaku usaha yang sudah merasakan dampak berat dari pandemi COVID-19 ini. Menurunnya pendapatan tidak bisa dihindarkan. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dan berbagai lapisan masyarakat untuk membuat UMKM bangkit kembali dari masa sulitnya. Setelah mengalami dampak yang hebat, UMKM ternyata menjadi poros kuat dalam kebangkitan ekonomi pasca pandemi. Usaha pemerintah untuk beradaptasi pun terus didorong agar UMKM mampu bertahan meskipun COVID-19 masih ada.

COVID-19 ini bereaksi pada suatu pasar karena didalam covid tersebut merupakan sebuah peristiwa. Untuk mengukur suatu reaksi pasar dapat dilihat dari sebuah *event study* atau studi peristiwa. *Event study* adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dengan maksud untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman tersebut (Hartono, 2010:555)".

Penelitian mengenai *event study* ini untuk pengujian dari sebuah informasi dan pengumuman dari suatu peristiwa apakah informasi dan pengumuman peristiwa tersebut membawa pengaruh didalam pasar modal serta untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

pengujian sebuah informasi dan efisiensi pasar bentuk setengah kuat adalah dua alat yang berbeda, atau suatu peristiwa yang sedang terjadi di dalam emiten karena *event* yang terjadi tersebut mampu mempengaruhi harga saham dan berdampak pada transaksi para pelaku pasar.

Pasar modal merupakan salah satu instrumen dalam ekonomi yang dimana instrumen tersebut dipengaruhi oleh macam-macam peristiwa yang mengandung sebuah informasi bagi para pelaku pasar yang berinvestasi. Kebutuhan utama para pelaku pasar dipasar modal adalah sebuah informasi yang relevan dari informasi yang relevan ini para pelaku pasar dapat memiliki sebuah gambaran yang mana gambaran tersebut akan menjadi tolak ukur kinerja dari emiten sehingga pelaku pasar tersebut memiliki gambaran terkait risiko dari *pada abnormal return* atas dana yang sudah atau yang akan di investasikan.

Dalam pasar modal yang efisien, suatu pasar akan bereaksi dengan cepat terhadap semua informasi yang relevan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang tinggi sehingga menimbulkan *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Menurut Jogiyanto (2013:499) "kondisi suatu pasar bisa dikatakan efisien jika pasar tersebut bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang

sepenuhnya mencerminkan informasi yang sudah tersedia”. Untuk mengetahui efisien pasar dapat dilihat dari *Abnormal return* yang terjadi. *Abnormal return* adalah kelebihan dari *return* yang sesungguhnya benar terjadi terhadap *return* normal. Sedangkan *return* normal sendiri adalah *return* ekspektasian atau *return* yang diharapkan oleh pelaku pasar, bisa dikatakan dalam *return* ini adalah sebuah imbal hasil yang telah dibayangkan oleh pelaku pasar dimana bayangan mereka imbal hasil itu akan tinggi, tetapi kenyataannya bayangan mereka tidak seperti kejadian aslinya.

Untuk mengetahui dan melihat apakah suatu informasi yang didapat mampu memberikan pengaruh terhadap efisien pasar dengan menggunakan *Trading volume activity* atau aktifitas volume perdagangan. Aktivitas volume perdagangan adalah penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada waktu dan saham tertentu yang sudah terdaftar, serta menjadi salah satu faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Untuk mempelajari reaksi pasar terhadap peristiwa (*Event*) bisa dilihat dengan cara melakukan studi peristiwa (*Event Study*). *Event Study* digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu informasi (Jogiyanto, 2013:147). Dalam hal ini, pengujian kandungan informasi peristiwa pengumuman kasus COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia.

Jika menggunakan *Abnormal return* maka bisa dikatakan bahwa pengumuman yang mengandung sebuah informasi dapat memberikan imbal hasil kepada pasar dan jika informasi tersebut tidak mengandung informasi maka itu tidak memberikan imbal hasil kepada pasar. Selain itu reaksi pasar modal juga ditinjau melalui *Trading volume activity*, jika pelaku pasar menilai suatu peristiwa mengandung informasi maka peristiwa akan mengakibatkan keputusan perdagangan diatas keputusan perdagangan yang normal, sebaliknya jika volume aktivitas perdagangan tidak mengandung informasi maka peristiwa tidak akan mengakibatkan keputusan perdagangan. Maka darisini bisa dilihat bahwa COVID-19 ini tidak hanya mengancam kesehatan dan keselamatan manusia saja tetapi juga mampu mengancam perekonomian di dunia termasuk pula pada reaksi pasar modal Indonesia karena salah satu kekuatan ekonomi Negara sangat berpengaruh pada pemodal asing. Selama COVID-19 ini masuk di berbagai Negara, menyebabkan harga saham di dalam negeri mengalami penurunan secara signifikan salah satunya pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham LQ-45, penurunan pada indeks LQ-45 saat peristiwa COVID-19 terjadi bisa dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Indeks Saham LQ-45

Sumber : (www.idx.co.id, 17 Desember 2020)

dari grafik diatas terlihat indeks saham LQ-45 mengalami fluktuasi selama bulan Maret 2020. Indeks Saham LQ-45 merupakan indeks unggulan di Bursa Efek Indonesia (BEI) indeks saham ini berisikan 45 perusahaan emiten dengan tingkat Liquiditas yang tinggi serta memiliki saham terbesar yang paling banyak di perdagangan. Sebelum masuknya COVID-19 di Indonesia indeks LQ-45 mampu tumbuh sebesar 3,23% pada akhir periode 2019 (cnbcindonesia.com).

Setelah masuknya pandemi di Indonesia beberapa saham yang terdaftar pada indeks LQ-45 mengalami penurunan sebesar 15% (Monita, dkk., 2020). Hal ini akan berdampak pada perekonomian Indonesia yang akan berpengaruh pada perdagangan saham. Karena didalam pasar modal harga saham dan total saham yang diperdagangkan merupakan dua faktor terpenting di dalam keberlangsungan usaha perusahaan serta menjadi indikator utama untuk menentukan kinerja suatu perusahaan sehingga penelitian selanjutnya harus dilakukan.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sebelum Dan setelah Covid-19 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks LQ-45).”**

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Semakin tingginya kasus COVID-19 di Indonesia akan berdampak pada perekonomian Indonesia.
- b. Untuk mengurangi jumlah kasus yang terinfeksi masyarakat dihimbau untuk mematuhi protokol kesehatan dan melakukan *social distancing*.
- c. Dalam indeks saham LQ-45 sebelum masuknya COVID-19 ke Indonesia mampu tumbuh sebesar 3,23% pada akhir periode 2019.
- d. Setelah masuknya COVID-19 di Indonesia indeks saham LQ-45 mengalami penurunan sebesar 15%.
- e. Penelitian terdahulu tentang pengaruh COVID-19 belum menunjukkan hasil yang konsisten.

2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan pada hari-hari disekitar pengumuman peristiwa COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia di Indeks Saham LQ-45 ?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman peristiwa COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia di Indeks Saham LQ-45 ?
3. Apakah terdapat *trading volume activity* yang signifikan pada hari-hari di sekitar pengumuman peristiwa COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia di Indeks Saham LQ-45 ?
4. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman peristiwa COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia di Indeks Saham LQ-45 ?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *abnormal return* yang signifikan pada pengumuman peristiwa COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia di Indeks Saham LQ-45
2. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman peristiwa COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia di Indeks Saham LQ-45
3. Untuk mengetahui *trading volume activity* yang signifikan pada pengumuman peristiwa COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia di Indeks Saham LQ-45
4. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman peristiwa COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia di Indeks Saham LQ-45

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk penelitian selanjutnya tentang *event study*, yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Pelaku Pasar

Hasil penelitian yang saya lakukan ini dapat digunakan oleh pelaku pasar dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan tambahan informasi bagi akademik untuk menambah pengetahuan terkait pengaruh COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar mampu mendalami teori-teori yang sudah di dapat selama perkuliahan dan juga bisa menambah pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh COVID-19 terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada Indeks Saham LQ-45.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini digunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan dan ruang lingkup penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang kajian literatur yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah literature serta penelitian terdahulu kemudian membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum, hasil penelitian (deskripsi data, analisis data, pemanfaatan penelitian sebagai sumber belajar).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut dengan anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Asumsi dalam penelitian ini dirumuskan dengan mengatakan bahwa yang mempengaruhi reaksi pasar modal Indonesia atas peristiwa COVID-19 adalah *abnormal return* dan *trading volume activity*.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram 2008:149).

Variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi variabel bebas.

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis Penelitian : Penelitian Kuantitatif
2. Subjek Penelitian : Reaksi Pasar
3. Objek Penelitian : *Abnormal return* Dan *Trading volume activity*
4. Tempat Penelitian : Penelitian ini dilakukan dengan memakai data sekunder yang merupakan data tidak langsung dengan mengambil data pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya 15 hari bursa yaitu dari tanggal 20 Februari 2020-11 Maret 2020. Penelitian ini telah diberikan izin oleh galeri investasi yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Waktu penelitian : 14 Desember 2020 - 14 Januari 2021.